

TAJUK RENCANA

Waspada Bencana

BENCANA, tampaknya masih tidak pernah lekang dari kehidupan kita. Di kala musim kemarau panjang, bencana kekeringan terjadi di mana-mana, biasanya juga ditambah kabut asap. Saat musim penghujan, banjir dan tanah longsor juga masih terus menghantui. Di luar itu masih ada bencana alam yang mengancam, misalnya yang bersumber dari letusan gunung berapi atau akibat gempa bumi.

Terkait bencana disebabkan air, baru saja terjadi banjir dan tanah longsor di Garut Jawa Barat. Sejumlah jalan di Jawa Tengah juga longsor, sehingga bisa mengancam keselamatan pengendara. Terkini, baru saja terjadi tanah longsor di Banjarnegara dan di Cilacap. Akibat bencana ini, 9 rumah hancur, puluhan jiwa harus tinggal di pengungsian dan puluhan rumah lainnya terancam longsor tanah. (KR, Kamis (29/9).

Di luar yang sudah terjadi tanah longsor, sebenarnya masih banyak wilayah yang mempunyai potensi longsor, terutama di wilayah yang terdiri perbukitan atau wilayah yang secara geografis berupa pereng-pereng atau sekitar tebing dan sungai. Wilayah semacam itu banyak tersebar di DIY, misalnya Gunungkidul dan Kulonprogo, maupun berbagai daerah di Jawa Tengah.

Terkait dengan kenyataan seperti itu, maka waspada terhadap terjadinya bencana perlu terus diingatkan kepada masyarakat, terutama yang tempat tinggalnya di wilayah potensi tanah longsor. Mereka harus sewaktu-waktu siap mengungsi atau keluar dari tempat tinggalnya jika ada tanda-tanda akan terjadi bencana. Sistem peringatan dini (*Early Warning System / EWS*) juga perlu difungsikan, apa pun bentuknya, baik peralatan canggih maupun alat tradisional semacam kentongan, se-

hingga jangsan sampai terlambat ataupun jangsan sampai memakan korban jiwa.

Apalagi saat ini sudah mulai masuk musim hujan, meski sebelumnya hujan sudah sering datang. Ke depan, diprediksi curah hujan akan semakin tinggi dan ketika hujan turun secara terus menerus, biasanya disusul bencana, apakah tanah longsor maupun banjir.

Selama ini, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), sudah secara rutin menginformasikan prediksi cuaca. Informasi yang disampaikan sangat penting untuk menyikapi keadaan. Misalnya BMKG menyebutkan, hingga beberapa hari ke depan, terhitung 26-30 September 2016, cuaca buruk hujan lebat akan turun di wilayah Jawa Tengah dan beberapa daerah lainnya di Indonesia.

Dalam suratnya kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, tertanggal 27 September 2016, BMKG juga mengingatkan, saat ini adalah masa pancaroba dari musim kemarau ke musim hujan. Terdapat peningkatan potensi cuaca ekstrem, yaitu hujan lebat dengan curah hujan di atas 50 mm/hari, petir dan angin kencang dengan kecepatan angin di atas 45 km/jam dan suhu maksimum siang hingga 36°C. Cuaca ekstrem ini berpotensi menyebabkan banjir, tanah longsor, pohon tumbang, dan sambaran petir.

Karena itulah kita harus senantiasa siaga terhadap ancaman bencana. Sebab kita tidak tahu kapan bencana akan tiba. Semua potensi bencana harus diantisipasi. Yang pasti, kita semua harus berusaha untuk bisa terhindar dari bencana. Kita berharap bencana tidak memakan korban, baik korban jiwa maupun harta benda. Lebih bahagia lagi kalau tidak terjadi bencana. Semoga! □ - k



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Pencegahan Korupsi di Sekolah

INSPEKTORAT Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Senin (26/9) mengadakan kegiatan 'Internalisasi Pencegahan Korupsi' dengan jumlah peserta 60 orang terdiri dari kepala sekolah dan guru-guru SMA, SMK se-Kota Yogyakarta di Hotel Novotel.

Acara yang dibuka oleh Irjen Kemendikbud, Daryanto ini memotivasi para guru untuk selalu mencegah korupsi seperti penyuaupan, pemerasan, pemberian, gratifikasi, dalam bentuk apa pun berupa uang, barang, hadiah, makanan, tiket pesawat atau apa pun yang terkait dengan jabatan, serta harus mempunyai integritas, selaras antara perkataan dengan perbuatan.

Sedangkan Sugianto dari Komisi Pencegahan Tindakan Korupsi menyampaikan materi tentang Membangun Budaya Anti Gratifikasi. Apabila menerima hadiah yang terkait dengan jabatannya maka harus berani mengatakan 'tidak' alias ditolak atau diterima kemudian membuat laporan dan dila-

porkan pada Komisi Pemberantasan Korupsi.

Materi Membangun Budaya Integritas disampaikan Fuad Wiyono, auditor Tjen Kemendikbud yang bicara tentang figur pribadi yang berintegritas yaitu keteladanan, panutan (transeter), mengesankan (terpikat atau jatuh hati), wibawa (*smart*), mengayomi (pelindung), sederhana (bersahaja), *maton* bukan *waton* (berpatokan bukan asal-asalan), *sak cukupe* (tidak berkelebihan), *sak kepenake* (*sak madya* atau *trima ing pandum*), idola (yang dicita-citakan atau dikagumi).

Mencegah lebih baik daripada mengobati, demikian juga bentuk-bentuk korupsi harus dilakukan tindakan pencegahan dan antisipatif. Indonesia tahun 2025 harus bebas dari bentuk-bentuk korupsi, semua berangkat dari integritas, keteladanan dan kejujuran, seperti slogan 'Berani Jujur Hebat'. □ - k

Eko Mulyadi
Guru SMKN 3 dan
SMK Penerbangan AAG
Yogyakarta.

Kreatif Berkegiatan di Perpustakaan

PADA Senin, 26 September 2016 diselenggarakan pelatihan menulis di Perpustakaan Kulonprogo. Pelatihan ini diikuti 17 dari total 23 peserta yang mendaftar. Acara yang bertujuan untuk memfasilitasi para penulis muda Kulonprogo untuk menyalurkan bakat menulis ini sangat menarik dan memberikan manfaat bagi saya. Dari kegiatan ini saya mendapatkan pengalaman tentang bagaimana cara menuangkan ide ke dalam tulisan.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman baru bagi saya bahwa ternyata di perpustakaan tidak hanya bisa membaca tapi juga bisa

berlatih menulis. Berdasarkan informasi dari pustakawan ternyata selain pelatihan menulis masih banyak kegiatan yang diadakan di Perpustakaan Kulonprogo. Ada *workshop* penjualan *online*, pelatihan motivasi dan pelatihan desain grafis. Semua pelatihan tidak dipungut biaya alias gratis. Silakan bagi teman-teman yang ingin mengikuti pelatihan ini untuk datang langsung ke kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulonprogo, Jl Sugiman, Watuluny, Wates, Kulonprogo. □ - k

Eka Wardhani
Jowah VI, Sidaluhur, Godean,
Sleman.

Menemukan Helm yang Terjatuh

SAYA menemukan helm dengan ciri atau tanda khusus yang terjatuh saat serombongan sepeda motor melintas dengan cepat, tepat di depan rumah makan MT Haryono, Yogya.

Setelah saya tunggu dan saya coba menitipkan helm itu kepada sese-

orang, tidak ada seorang pun yang balik mengambil helm tersebut. Saya pun pemilik helm itu silakan menghubungi saya di nomor HP: 087705420429 dengan menyebutkan ciri khusus helm. □ - k

Basuhi S Budi, *Angkringan Budi*,
Jl DI Panjaitan, Yogya.

Belajar dari Persidangan Jessica

(Renungan Menyambut Tahun Baru Hijriyah)

Susiknan Azhari

dikemukakan bukan semata-mata untuk mencari kemenangan tetapi dibangun dalam kerangka mencari kebenaran. Untuk itu pemilik otoritas (Majelis Hakim) harus berbudi tinggi dan berpengetahuan luas memadukan aspek rasional dan spiritual.

Proses Unifikasi

Bagaimana relevansi persidangan Jessica dengan proses penyatuan kalender Islam? Proses



penggalan data dan putusan yang disampaikan pemilik otoritas dapat menjadi inspirasi dalam proses unifikasi. Setidaknya ada empat hal pokok yang perlu memperoleh perhatian bersama yaitu konsep hilal, konsep permulaan hari, metode untuk mengetahui hilal, dan batas berlakunya sebuah sistem kalender.

Kecenderungan selama ini kajian terhadap empat permasalahan tersebut sudah mengarah ke interdisipliner. Hanya saja dalam praktiknya yang mendominasi aspek fikih dan astronomi. Pendekatan-pendekatan lain belum memperoleh porsi akademik yang memadai. Akibatnya

Indra Tranggono

sendiri, (2) orang baik bagi orang banyak dan (3) orang baik yang sejati. Orang baik bagi diri sendiri mengandung nilai kebaikan personal. Wataknya yang soliter menjadikan ia tidak mampu merefleksikan dirinya secara luas (sosial). Prinsip dasarnya adalah memerjuangkan keselamatan dan kesejahteraan diri sendiri. Sikap netral selalu jadi pilihan, bahkan dalam kondisi kritis yang menuntut setiap orang harus memilih dan berpihak.

Orang baik bagi banyak orang mengandung kebaikan berdimensi sosial. Prinsip dasarnya adalah menciptakan kebaikan bagi publik. Seluruh potensi/kemampuan ditransformasikan ke dalam nilai, gagasan, perilaku dan karya yang berguna, bermanfaat bagi orang lain.

Adapun orang baik yang sejati memiliki dimensi liberasi (pembebasan), humanisasi dan transendensi atau sering disebut nilai-nilai profetik (istilah budayawan dan sejarawan Kuntowijoyo). Di sini, kebaikan menjadi penggerak yang mengubah keadaan. Yakni, membebaskan manusia dari berbagai penindasan (struktural-kultural), memuliakan kemanusiaan dan mengangkat manusia ke eksistensi yang lebih tinggi (transendental). Inilah tingkat pencapaian paripurna.

Banyak orang hanya sampai di tataran pertama: menjadi orang baik bagi diri sendiri. Ukuran nilai yang berbasis personalitas (individualitas) menjadikan orang macam ini terlatih untuk merelativisasi, sehingga persoalan apa pun selalu mendapat rasionalisasi (pembenaran). Pandangan atas etika, moralitas dan norma sering didasarkan pada kepentingan personalnya. Dalam praktiknya, hal itu sering rapuh dan mudah diterobos pragmatisme. Sehingga penyempingangan etik, moral dan norma menjadi

seringkali muncul *truth claim* terhadap teori yang digunakan. Sekiranya pihak-pihak terkait menyadari realitas ini maka kemungkinan-kemungkinan lain dapat ditemukan untuk dijadikan alternatif. Kerangka berpikir komprehensif dan asertif sangat diperlukan dalam menggali empat permasalahan utama dalam penyatuan kalender Islam. Kesadaran ini penting agar pertemuan dan diskusi yang dilakukan efektif dan produktif.

Berbagai disiplin keilmuan terkait perlu didegar pandangannya. Kearifan pihak-pihak yang terlibat sangat diharapkan agar tidak bias dan terjebak pada 'monodisiplin'. Inilah tantangan bagi pemilik otoritas yang diwakili negara. Pilihan-pilihan metodologis harus didukung data. Tak kalah penting proses pencarian model kalender Islam harus ada titik akhir.

Untuk mendukung proses penyatuan kalender Islam perlu dilakukan survei respons masyarakat Islam. Jika hasilnya masyarakat menghendaki unifikasi kalender Islam maka negara memiliki kekuatan untuk membentuk 'Tim Independen Interdisipliner' dalam rangka mewujudkan kalender Islam Indonesia. Hal ini penting agar perjalanan menuju unifikasi transparan, terukur, dan validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Selama ini upaya mencari titik temu hanya melibatkan para elite belum mendengar suara masyarakat luas. Sebaliknya jika hasil survei menunjukkan masyarakat muslim Indonesia tidak menginginkan unifikasi kalender Islam maka upaya penyatuan tidak perlu dipaksakan biarakan masyarakat memilih sesuai keyakinan masing-masing yang dijamin oleh konstitusi. Dengan kata lain negara harus hadir dan bersikap adil kepada semua anak bangsa sekiranya akan terjadi perbedaan dalam menentukan awal dan akhir Ramadan serta Idul Adha. □ - k

***) ProfDr Susiknan Azhari**,
Guru Besar Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Direktur
Museum Astronomi Islam.

keniscayaan.

Di Manakah Kita?

Sebagian orang yang lain mampu mencapai tataran ke dua: menjadi orang baik bagi banyak orang. Manusia jenis ini adalah manusia berwatak solider yang bereksistensi secara sosial dengan memberikan kontribusi nilai dan karya. Asupan nilai-nilai kebaikan sosial menjadikannya mampu bertahan untuk tidak merusak tatanan sosial atau menjadikan masyarakat sebagai korban. Masyarakat menjadi muara dedikasi, di mana ia mendar-makan dirinya. Bagi orang jenis ini ukuran kekayaan bukan materi melainkan nilai kebaikan yang bisa dikembangkan dan dielaborasi di ranah sosial yang turunannya adalah kesejahteraan.

Adapun pada tataran ketiga yakni orang baik yang sejati, hanya sedikit orang yang mampu mencapainya. Orang jenis ini adalah orang yang memiliki kapasitas yang mendekati kenabian. Asketisme menjadi syarat mutlak bagi mobilitas vertikal yang berdimensi horizontal. Manusia jenis ini adalah manusia pembebas baik secara sosial, kultural, politik, ekonomi, maupun spiritual.

Sebagai orang baik, berada di dimensi manakah kita? □ - k

***)Indra Tranggono** Pemerhati Kebudayaan.

Pojok KR

Atlet DIY luar biasa

- Bravo untuk semua Tim PON DIY.

Jemaah haji harus jadi teladan.

- Wujud aktualisasi kemabruran.

Tindak tegas siswa terlibat tawuran.

- Ciptakan efek jera.

Berabe

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SPJ: ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008) Penasihat: Drs HM Idham Samawi.

Komisaris Utama: Drs HM Romli. Direktur Utama: dr Gun Nugroho Samawi.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH.

Direktur Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: dr Gun Nugroho Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Litbang Diklat Redaksi:** Wismoko Poernomo. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Sihono HT, H Soeparno S Adhy, Drs Widyo Suprayogi, Drs Esti Susilarti MPd, Yon Haryono Hadi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afflati, MN Hassan, Herry Sugito, Drs Jayadi K Kastari, Sutopo Sgh, M Arief Budiarto, Subchan Mustafa, Sulistyo Sutopo, Drs Hasto Sutadi, Eko Boediantoro, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H Chaidir, M Sobirin, Linggar Sumukti, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SIKom, Wahyu Priyanti SH, Ardhi Wahdan SPd. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Franz Boedi Sukarnanto, Surya Adi Lesmana, Bambang Nurcahya. **Grafis** : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSE, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan** : Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanrkyk23@yahoo.com, iklanrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00. Iklan Umum/Display.. Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) .. Rp 12.000,00 /baris. Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00. (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Kedaulatan Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40 - 42 Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percektakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573. Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab perعتakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan** : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishag Zubaeidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Alfons Subadi, Rini Suryati, Ida Lumungga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampursari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. Wakil Kepala Biro : Sukaryono BA. **Surakarta:** Jalan Bhayangkara No.13, Surakarta 57141. Telp/Fax (0271) 718015. KepalaPerwakilan: Dra Hermin Lestari, Kepala Biro: Qomarul Hadi. **Banyumas** : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Kepala Biro : Edhi Romadhon. **Klaten** : Jalan Pandanaran Ruko No 2,3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Kepala Biro : Sri Warsiti . **Magelang** : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Purworejo** : Jalan Veteran Blok A Kav. 6, Purworejo Plaza, Telp/Fax (0275) 321848. Kepala Perwakilan: Suprpto SPd, Kepala Biro : Gunawan. **Kulonprogo** : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suyatno, Kepala Biro: R Agusustata. **Gunungkidul** : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Subardi, Kepala Biro: Y Agus Waluyo .